

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Strategi penelitian asosiatif dipilih karena bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja (X1), Kompensasi (X2), dan Kepuasan Kerja (X3), terhadap variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan (Y). Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang ada di Kantor PT. Artdeco Inti Kreasi yang berjumlah 99 karyawan. Terbagi dengan 3 Divisi, yaitu Divisi Keuangan yang mempunyai bagian Akunting, Divisi Proyek yang mempunyai bagian Survey & Perencanaan, bagian Budgeting, bagian Produksi & Keamanan dan bagian Logistik & Pembelian dan Divisi Pemasaran yang mempunyai bagian Promosi.

##### **3.2.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari jumlah populasi 99 karyawan PT. Artdeco Inti Kreasi, kemudian akan digunakan teknik metode Random Sampling, yaitu metode penarikan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih secara acak menjadi 50 sampel. Sampel ini terbagi dengan 3 Divisi, yaitu Divisi Keuangan yang mempunyai bagian Akunting, Divisi Proyek yang mempunyai bagian Survey &

Perencanaan, bagian Budgeting, bagian Produksi & Keamanan dan bagian Logistik & Pembelian dan Divisi Pemasaran yang mempunyai bagian Promosi.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dalam Sugiyono (2017:81), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{99}{1 + 99(10\%)^2}$$

$$n = \frac{99}{1 + 99(0.1)^2}$$

$$n = \frac{99}{1 + 99(0.01)}$$

$$n = \frac{99}{1 + 0.99}$$

$$n = \frac{99}{1.99} = 49.7 \text{ atau } 50 \text{ responden}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas kesalahan 10%

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan kepada salah satu pegawai untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada PT. Artdeco Inti Kreasi tersebut sesuai jangka waktu yang ditentukan.

### 3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data sesuai dengan variabel yang akan diteliti atau maksud penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya
2. Dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari data dari buku-buku, jurnal, dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui:
  - a) Kuesioner (angket) diberikan peneliti kepada pegawai Kantor PT. Artdeco Inti Kreasi, Kuesioner diberikan 10 kali kepada populasi, setelah 2 minggu peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.
  - b) Studi dokumentasi yaitu mengambil data permanen seperti sejarah dan struktur organisasi Kantor PT. Artdeco Inti Kreasi.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam operasional variabel penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner. Operasional penelitian saya disusun dari sub indikator lingkungan kerja, kompensasi, kepuasan kerja dan kinerja karyawan dalam pernyataan dengan 4 (empat) alternative jawaban. Dalam pernyataan digunakan skala likert.

Kuesioner yang digunakan sangat pribadi dan bersifat rahasia, terdapat juga pilihan jawaban dengan skor tertentu. Dimana jawaban setiap item operasional mempunyai bobot nilai seperti tabel berikut ini.

**Tabel 3.1.**

Skor Jawaban Kuesioner

No	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3

3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2017)

Definisi operasional variabel pada penelitian merupakan penjelasan dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator – indikator yang membentuknya. Kuesioner disusun berdasarkan atas indikator yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3.2.**

Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Lingkungan Kerja (X1) Menurut Sedermayanti (2013 : 23)	1. Suhu Udara	a. Alat pengatur suhu udara	1
		b. Fungsi ventilasi	2
	2. Kebisingan	Kontruksi ruang kerja	3
		Alat peredam suara	4
	3. Penerangan	Intensitas cahaya	5,6
	4. Mutu Udara	Sirkulasi udara	7
	5. Ukuran Ruang Kerja	Penataan ruang kerja	8
	6. Pengaturan Ruang Kerja	Penggunaan cat ruangan	9
7. Pelaksanaan Pengawasan	Jaminan keselamatan karyawan	10	
8. Hubungan antar individu	a. Komunikasi	11	
	b. Kerjasama	12	
Kompensasi (X2)	1. Upah dan gaji	Gaji sesuai dengan	1,2,3

Menurut Hasibuan (2017 : 119)	2. Insentif  3. Tunjangan	pekerjaan a. Penerimaan uang lembur b. Komisi a. BPJS Kesehatan b. Liburan	4,5,6  7 8,9,10
Kepuasan kerja (X3) Menurut Robbins (2015 : 170)	1. Pekerjaan 2. Kondisi Kerja  3. Gaji atau Upah  4. Kesesuaian Kepribadian 5. Rekan kerja	Jenis pekerjaan Kenyamanan dalam bekerja Gaji yang diberikan perusahaan Kesesuaian dalam bekerja Hubungan sesama tim	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
Kinerja karyawan (Y) Menurut Dessler (2011:41)	1. Kualitas kerja  2. Inisiatif kerja 3. Ketepatan waktu	Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan Standar proses kerja a. Kemampuan kerja b. Hasil pekerjaan	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10

### 3.5. Metoda Analisis Data

Metode Analisis Data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka dan perhitungan statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* yaitu program SPSS Ver. 25.00.

#### 3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan

(kuesioner). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan nilai r tabel. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsisten dalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari Cronbach's Alpha. Apabila koefisien cronbach's alpha dari 0,60, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel (Ghozali, 2012:47).

### 3.5.3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi terdiri dari analisis koefisien korelasi parsial dan analisis koefisien korelasi berganda, sebagai berikut :

#### 1. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis ini dapat digunakan dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut terdapat lebih dari satu variabel bebas. Koefisien korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas tertentu terhadap perubahan variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk koefisien determinasi secara parsial sebagai berikut :

- a. Koefisien Determinasi parsial  $X_1$  dengan Y dengan rumus :

$$KD_{Y1.23} = (r_{Y1.23})^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.4)$$

- b. Koefisien Determinasi parsial  $X_2$  dengan Y dengan rumus :

$$KD_{Y2.31} = (r_{Y2.31})^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.5)$$

- c. Koefisien Determinasi parsial  $X_3$  dengan Y dengan rumus :

$$KD_{Y3.12} = (r_{Y3.12})^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.6)$$

Keterangan :

$r_{Y1.23}$  = koefisien korelasi parsial antara  $X_1$  dengan Y ( $X_2, X_3$  konstan)

$r_{Y2.31}$  = koefisien korelasi parsial antara  $X_2$  dengan Y ( $X_3, X_1$  konstan)

$r_{Y3.12}$  = koefisien korelasi parsial antara  $X_3$  dengan Y ( $X_1, X_2$  konstan)

## 2. Koefisien Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh lingkungan kerja, kompensasi dan kepuasan kerja dengan kinerja karyawan secara simultan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh seluruh variabel independen dengan variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk koefisien determinasi secara berganda sebagai berikut :

$$KD = (r_{Y123})^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.7)$$

Keterangan :

$r_{Y123}$  = korelasi antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  secara bersama – sama dengan variabel Y

### 3.5.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Suatu penelitian yang menggunakan sampel, hasilnya perlu dibuktikan melalui pengujian statistik secara ilmiah. Oleh karena tidak ada pengujian hipotesis terhadap KD, maka yang akan diuji adalah unsur pembentuk KD yaitu r (koefisien korelasi).

#### 1. Pengujian hipotesis parsial

##### a. Variabel X1 dan variabel Y

$H_0 : \rho_{y1.23} = 0$  (koefisien korelasi antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan tidak signifikan)

$H_a : \rho_{y1.23} \neq 0$  (koefisien korelasi antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan signifikan)

##### b. Variabel X2 dan variabel Y

$H_0 : \rho_{y2.13} = 0$  (koefisien korelasi antara kompensasi dengan kinerja karyawan tidak signifikan)

$H_a : \rho_{y2.13} \neq 0$  (koefisien korelasi antara kompensasi dengan kinerja karyawan signifikan)

##### c. Variabel X3 dan variabel Y

$H_0 : \rho_{y3.12} = 0$  (koefisien korelasi antara kepuasan kerja dengan kinerja karyawan tidak signifikan)

$H_a : \rho_{y3.12} \neq 0$  (koefisien korelasi antara kompensasi dengan kinerja karyawan signifikan)

Untuk menyimpulkan  $H_0$  ditolak atau diterima, maka digunakan kriteria berikut :

$H_0$  diterima jika *significance t*  $\geq 0,05$

$H_a$  ditolak jika *significance t*  $< 0,05$

## 2. Pengujian hipotesis simultan

$H_0 : \rho_{123} = 0$  (secara simultan tidak dapat pengaruh antara lingkungan kerja, kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan)

$H_a : \rho_{123} \neq 0$  (secara simultan terdapat pengaruh antara lingkungan kerja, kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan)

Untuk menyimpulkan  $H_0$  ditolak atau diterima, maka digunakan kriteria berikut :

$H_0$  diterima jika *significance F*  $\geq 0,05$

$H_a$  ditolak jika *significance F*  $< 0,05$

Jika hasil pengujian hipotesis (parsial atau simultan) menyimpulkan  $H_0$  ditolak, maka nilai koefisien KD yang diperoleh dapat dipakai untuk menjelaskan kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap terjadinya perubahan variabel terikat.